

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, STRUKTUR MODAL,
UMUR PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *AUTOMOTIVE AND ALLIED
PRODUCT* DI BURSA EFEK JAKARTA**

Yusralaini, Amir Hasan, dan Imelga Helen

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru – Pekanbaru 28293

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan Automotive and Allied Products yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan tahun amatan 2003-2006 menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan 18 perusahaan sebagai sampel. Data dianalisa menggunakan Multiple Linear Regression dengan bantuan soft ware SPSS versi 12.00 dengan metode enter. Disamping itu juga dilakukan uji normalitas data dan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Automotive and Allied Products di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dari empat variabel yang diasumsikan berpengaruh terhadap profitabilitas, hanya dua variabel yang berpengaruh signifikan yaitu variabel struktur modal dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel perputaran modal kerja dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Automotive and Allied Products di Bursa Efek Jakarta.

Kata Kunci : Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dapat diukur dengan melihat kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivitya secara produktif. Karena modal kerja sebagai salah satu komponen terpenting dari aktiva yang harus dikelola dan dimanfaatkan secara efektif dan produktif, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Munawir dalam Arioctafianti (2007) menyatakan bahwa selain dari efisiensi pengelolaan modal kerja, profitabilitas perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor-

faktor lain seperti jenis, skala, umur perusahaan, struktur modal, dan produk yang dihasilkan.

Untuk menggambarkan hubungan antara perputaran modal kerja bersih dan profitabilitas adalah dilihat dari bagaimana suatu perusahaan mampu menghandel perputaran modal kerjanya, makin singkat periode perputaran modal kerja maka profitabilitas yang akan diterima semakin tinggi, dan sebaliknya makin lama periode perputaran modal kerja maka profitabilitas yang akan diterima semakin rendah.

Struktur modal merupakan paduan sumber dana jangka panjang yang digunakan perusahaan yang dapat berupa ekuitas (modal sendiri) atau hutang jangka panjang.

Ekuitas (modal sendiri) merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan untuk jangka waktu tak tentu lamanya. Ekuitas sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan bisa dalam bentuk saham biasa serta saham preferen. Biaya yang timbul dari penggunaan modal sendiri adalah berupa *opportunity cost* .

Hutang jangka panjang sebagai sumber pendanaan adalah dana yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara. Sebagai sumber pendanaan, hutang mempunyai beban tetap berupa bunga sebagai biaya modal. Struktur modal haruslah dibentuk sedemikian rupa sehingga dapat menjamin stabilitas financial agar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Jika komposisi modal optimal, maka keuntungan perusahaan juga akan optimal.

Umur perusahaan juga berpengaruh terhadap profitabilitas, dimana pengertian umur perusahaan menurut Harianto dan Sudomo (1998:316) adalah umur sejak berdirinya hingga perusahaan tersebut masih tetap mampu menjalankan operasinya.

Profitabilitas juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Sebuah perusahaan yang ukuran/ skalanya besar dan sahamnya tersebar luas, biasanya memiliki kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba lebih tinggi karena usaha atau bisnisnya didukung oleh asset yang besar sehingga kendala perusahaan seperti peralatan yang memadai dan sebagainya dapat diatasi.

Beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan modal kerja yaitu penelitian yang dilakukan oleh Armansyah (1997), Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Wahyudi (2004) yang meneliti tentang pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Maryam (2005) yang meneliti tentang pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur (*food ang*

beverages, textile mill product, automotive and allied products) dan perusahaan Dagang (*wholesale and retail trade*) di Bursa Efek Jakarta. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan manufaktur komponen modal kerja secara serentak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan pada perusahaan dagang komponen modal kerja secara serentak tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial pada perusahaan manufaktur komponen modal kerja yang mempunyai pengaruh signifikan adalah perputaran kas dan piutang, sedangkan pada perusahaan dagang yang mempunyai pengaruh signifikan adalah perputaran piutang.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Wely (2005) yang meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Jakarta. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan struktur modal, komposisi aktiva, skala perusahaan dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah komposisi aktiva.

Devi Musfita (2006) yang meneliti tentang pengaruh struktur modal, skala perusahaan dan umur perusahaan terhadap rentabilitas modal sendiri pada perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Jakarta. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan skala perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri, sedangkan umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Arioctafianti (2007) yang meneliti tentang analisis pengaruh tingkat perputaran modal kerja, struktur modal dan umur perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade* di Bursa Efek Jakarta. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial tingkat perputaran modal kerja, struktur modal dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan gambaran penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Jakarta?

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Jakarta?

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *automotive and allied products* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 2003-2006 yang diklasifikasikan ke dalam 20 sektor yaitu: PT Andhi candra automotive product Tbk, PT Astra internasional Tbk, PT Astra otoparts Tbk, PT Branta mulia Tbk, PT gajah tunggal Tbk, PT Goodyear Indonesia Tbk, PT Hexindo adiperkasa Tbk, PT Indomobil sukses internasional Tbk, PT Indospring Tbk, PT Introco penta Tbk, PT Multi prima sejahtera Tbk, PT Multistrada arah sarana Tbk, PT Nipress Tbk, PT Polychem Indonesia Tbk, PT Prima alloy steel Tbk, Pt sanex qianjiang motor internasional Tbk, PT Selamat sempurna Tbk, PT Sugi sama persada Tbk, PT Tunas ridean Tbk, PT United tractor Tbk.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Sampel terdaftar pada Indonesian Capital Market Directory selama empat tahun berturut-turut yaitu tahun 2003-2006.
2. Emiten-emiten memiliki laporan keuangan yang lengkap dan jelas untuk priode terpilih.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel independent dan variabel dependen. Variabel independent merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independent.

1. Variabel independent

Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan.

1. Perputaran Modal Kerja (X_1)

Periode perputaran modal kerja dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas.

Tingkat perputaran modal kerja yang diukur dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja bersih perusahaan, yaitu jumlah aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Rumus yang digunakan dalam menghitung tingkat perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}$$

2. Struktur Modal (X_2)

Struktur modal yang diukur dalam penelitian ini dilihat dari hutang jangka panjang perusahaan dalam skala rasio yaitu *debt to equity ratio* (DER). Ratio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan, yang diukur dengan cara :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. Umur Perusahaan (X_3)

Umur perusahaan adalah umur sejak berdirinya hingga perusahaan tersebut masih mampu menjalankan operasinya. Variabel ini dimasukkan karena perusahaan yang telah lama berdiri biasanya akan dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi dari pada perusahaan yang baru berdiri, karena memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam menjalankan usahanya.

4. Ukuran Perusahaan (X_4)

Ukuran perusahaan adalah ukuran besarnya perusahaan yang dilihat dari jumlah aktiva perusahaan. Dalam penelitian ini sebagai indikator skala/ ukuran perusahaan digunakan *natural log (ln)* dari aktiva total.

Ukuran Perusahaan = \ln total aktiva.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Pengukuran profitabilitas perusahaan sebagai variabel dependen dilakukan dengan menggunakan rasio *Return On Investment* (ROI). Menurut Syafri (2004:305) Untuk menghitung besarnya ROI dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perumusan Model Penelitian

Karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independent, maka digunakan persamaan regresi berganda (*multiple regression*) yang diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

| | |
|----------------------|--|
| Y | : Profitabilitas Perusahaan |
| a | : Konstanta |
| b_1, b_2, b_3, b_4 | : Koefisien regresi variabel independen |
| X_1 | : Perputaran Modal Kerja |
| X_2 | : Struktur Modal |
| X_3 | : Umur Perusahaan |
| X_4 | : Ukuran Perusahaan |
| e | : Variabel lain yang tidak teridentifikasi |

Pengujian Hipotesis

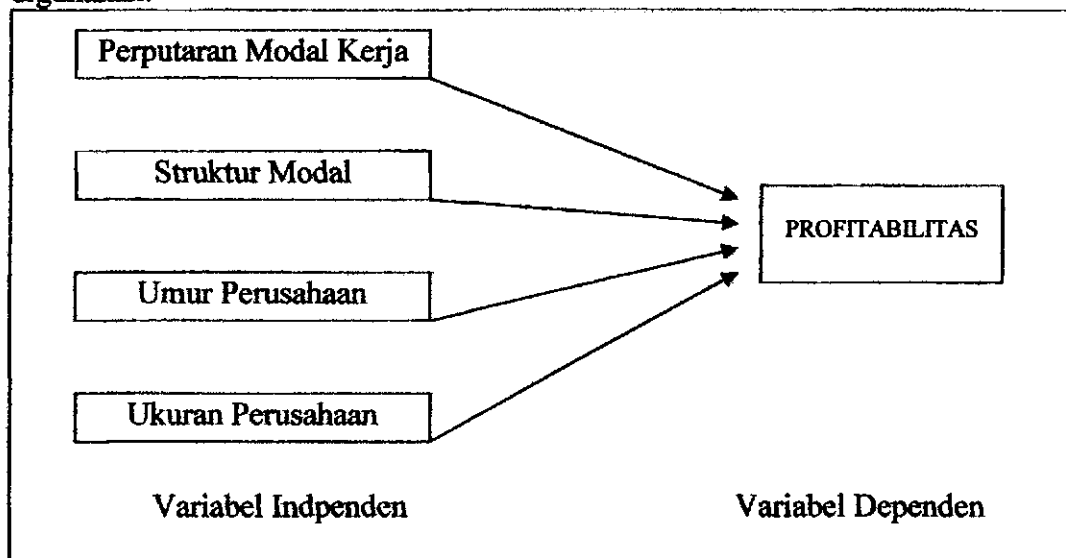
Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis regresi korelasi berganda maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara menyeluruh atau simultan (uji F) dan secara parsial (uji T).

Koefisien Determinasi

Setelah dilakukan pengujian terhadap hipotesis, maka dapat dicari koefisien berganda (R) dan koefisien determinasi berganda (R^2). Koefisien determinasi berganda (R^2) adalah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independent (perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan) dapat menjelaskan variabel dependen (profitabilitas). Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel independent menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Model Penelitian

Berdasarkan tinjauan penelitian sebelumnya dan kajian teoritis serta permasalahan yang dikemukakan, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis berikut ini digambarkan model (bagan) pengaruh antar variabel penelitian yang digunakan:



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

1. Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas
 $H_1 =$ Terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas paa perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Jakarta.
2. Hubungan Struktur Modal dengan Profitabilitas

H₂ = Terdapat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Jakarta.

3. Hubungan Umur Perusahaan dengan Profitabilitas

H₃ = Terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Jakarta.

4. Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas

H₄ = Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Jakarta.

5. Hubungan Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas.

H₅ = Terdapat pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Jakarta.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

A. Profitabilitas (ROI)

Tabel 1. Profitabilitas (ROI)

| No | Nama Perusahaan | Profitabilitas (ROI) | | | |
|----|--|----------------------|--------|--------|--------|
| | | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 |
| 1 | PT Astra International Tbk | 16.13 | 13.81 | 8.92 | 6.41 |
| 2 | PT Astra Otoparts Tbk | 10.55 | 9.16 | 9.21 | 9.31 |
| 3 | PT Branta Mulia Tbk | 4.79 | 2.48 | 6.99 | 1.20 |
| 4 | PT Gajah Tunggal Tbk | 7.16 | 7.54 | 4.64 | 1.63 |
| 5 | PT Goodyear Indonesia Tbk | 4.19 | 5.67 | -1.46 | 5.58 |
| 6 | PT Hexindo Adiperkasa Tbk | 7.27 | 14.37 | 9.14 | 3.27 |
| 7 | PT Indomobil Sukses Internasional Tbk | 2.22 | -1.75 | 0.83 | 0.03 |
| 8 | PT Indospring Tbk | 1.63 | -5.32 | -1.27 | 0.44 |
| 9 | PT Intraco Penta Tbk | 0.67 | 0.70 | 2.07 | 0.85 |
| 10 | PT Multi Prima Sejahtera Tbk | -0.48 | -2.63 | -9.66 | -0.86 |
| 11 | PT. Multistrada Arah Sarana Tbk | -0.48 | 253.77 | 5.27 | 11.86 |
| 12 | PT. Nipress Tbk | 1.39 | -1.52 | 1.61 | 3.65 |
| 13 | PT. Prima Alloy Steel Tbk | 3.24 | 2.74 | 0.82 | -0.47 |
| 14 | PT Sanex Qianjiang Motor Internasional | 2.04 | 0.79 | -6.36 | -11.17 |
| 15 | PT. Selamat Sempurna Tbk | 7.57 | 8.81 | 9.91 | 9.23 |
| 16 | PT. Sugi sama ersada Tbk | 1.99 | 2.13 | -17.09 | 0.68 |
| 17 | PT. Tunas Ridean Tbk | 5.46 | 7.63 | 4.74 | 0.78 |
| 18 | PT. United Tractor Tbk | 5.66 | 16.24 | 9.88 | 8.27 |

Sumber: Data Olahan *Indonesian Capital Market Directory 2003-2006*

B. Perputaran Modal Kerja**Tabel 2. Perputaran Modal Kerja**

| No | Nama Perusahaan | Modal Kerja | | | |
|----|---|-------------|-----------|-----------|------------|
| | | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 |
| 1 | PT Astra International | 1,488,309 | 783,259 | - | -4,339,003 |
| 2 | PT Astra Otoparts Tbk | 349,353 | 326,704 | 569,278 | 551,351 |
| 3 | PT Branta Mulia Tbk | 381,465 | 557,790 | 626,271 | 624,979 |
| 4 | PT Gajah Tunggal Tbk | 1,106,893 | 551,521 | 1,448,430 | 1,176,022 |
| 5 | PT Goodyear Indonesia Tbk | 109,904 | 143,535 | 178,243 | 170,580 |
| 6 | PT Hexindo Adiperkasa Tbk | 78,299 | 226,150 | 203,734 | 77,758 |
| 7 | PT Indomobil Sukses Internasional Tbk | 158,645 | 303,932 | 131,767 | -112,906 |
| 8 | PT Indospring Tbk | 100,717 | 91,629 | 48,152 | -3,808 |
| 9 | PT Intraco Penta Tbk | 203,548 | 377,635 | 396,978 | 494,325 |
| 10 | PT Multi Prima Sejahtera Tbk | 1,262 | -4,949 | -11,115 | -9,175 |
| 11 | PT. Multistrada Arah Sarana Tbk | - | 63,269 | -27,984 | -138,310 |
| 12 | PT. Nipress Tbk | 6,366 | 462 | 351 | 7,406 |
| 13 | PT. Prima Alloy Steel Tbk | 99,648 | 96,818 | 76,672 | 7,406 |
| 14 | PT. Sanex Qianjiang Motor Internasional Tbk | 10,028 | 42,726 | 40,164 | 33,857 |
| 15 | PT. Selamat Sempurna Tbk | 276,352 | 434,793 | 189,329 | 205,218 |
| 16 | PT. Sugi samapersada Tbk | 23,670 | 25,497 | 22,794 | 21,337 |
| 17 | PT. Tunas Ridean Tbk | 439,424 | 178,072 | 292,837 | 196,973 |
| 18 | PT. United Tractor Tbk | -522,558 | 1,720,574 | 1,997,975 | 1,374,126 |

Sumber: Data Olahan *Indonesian Capital Market Directory* 2003-2006

C. Struktur Modal / Debt to Equity Ratio (DER)**Tabel 3. Debt to Equity Ratio (DER)**

| No | Nama Perusahaan | DER | | | |
|----|---|------|------|------|------|
| | | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 |
| 1 | PT Astra International | 74 | 63 | 81 | 41 |
| 2 | PT Astra Otoparts Tbk | 52 | 62 | 71 | 57 |
| 3 | PT Branta Mulia Tbk | 22 | 18 | 87 | 61 |
| 4 | PT Gajah Tunggal Tbk | 23 | 76 | 68 | 41 |
| 5 | PT Goodyear Indonesia Tbk | 47 | 54 | 66 | 62 |
| 6 | PT Hexindo Adiperkasa Tbk | 81 | 25 | 10 | 48 |
| 7 | PT Indomobil Sukses Internasional Tbk | 1.24 | 3.59 | 1.23 | 0.90 |
| 8 | PT Indospring Tbk | 80 | 77 | 89 | 13 |
| 9 | PT Intraco Penta Tbk | 98 | 73 | 80 | 68 |
| 10 | PT Multi Prima Sejahtera Tbk | 59 | 76 | 88 | 77 |
| 11 | PT. Multistrada Arah Sarana Tbk | 59 | 51 | 95 | 99 |
| 12 | PT. Nipress Tbk | 06 | .52 | 61 | 65 |
| 13 | PT. Prima Alloy Steel Tbk | 23 | 51 | 33 | 68 |
| 14 | PT. Sanex Qianjiang Motor Internasional Tbk | 01 | 21 | 14 | 13 |
| 15 | PT. Selamat Sempurna Tbk | 59 | 71 | 55 | 53 |
| 16 | PT. Sugi samapersada Tbk | 43 | 37 | 31 | 31 |
| 17 | PT. Tunas Ridean Tbk | 12 | 38 | 44 | 24 |
| 18 | PT. United Tractor Tbk | 01 | 17 | 58 | 44 |

Sumber: Data Olahan *Indonesian Capital Market Directory* 2003-2006

D. Umur Perusahaan**Tabel 4. Umur Perusahaan**

| No | Nama Perusahaan | Umur Perusahaan | | | |
|----|---------------------------------------|-----------------|------|------|------|
| | | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 |
| 1 | PT Astra International Tbk | 46 | 47 | 48 | 49 |
| 2 | PT Astra Otoparts Tbk | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 3 | PT Branta Mulia Tbk | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 4 | PT Gajah Tunggal Tbk | 42 | 43 | 44 | 45 |
| 5 | PT Goodyear Indonesia Tbk | 68 | 69 | 70 | 71 |
| 6 | PT Hexindo Adiperkasa Tbk | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 7 | PT Indomobil Sukses Internasional Tbk | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 8 | PT Indospring Tbk | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 9 | PT Intraco Penta Tbk | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 10 | PT Multi Prima Sejahtera Tbk | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 11 | PT. Multistrada Arah Sarana Tbk | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 12 | PT. Nipress Tbk | 28 | 29 | 30 | 31 |
| 13 | PT. Prima Alloy Steel Tbk | 19 | 20 | 21 | 22 |
| 14 | PT. Sanex Qianjiang Motor | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 15 | PT. Selamat Sempurna Tbk | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 16 | PT. Sugi samapersada Tbk | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | PT. Tunas Ridean Tbk | 29 | 30 | 31 | 32 |
| 18 | PT. United Tractor Tbk | 31 | 32 | 33 | 34 |

Sumber: Data Olahan Indonesian Capital Market Directory 2003-2006

E. Ukuran Perusahaan**Tabel 5. Ukuran Perusahaan**

| No | Nama Perusahaan | Ukuran Perusahaan | | | |
|----|-----------------------------------|-------------------|------------|------------|------------|
| | | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 |
| 1 | PT Astra International Tbk | 27.404.308 | 39.145.053 | 61.166.666 | 57.929.290 |
| 2 | PT Astra Otoparts Tbk | 1.957.303 | 2.436.481 | 3.028.465 | 3.028.160 |
| 3 | PT Branta Mulia Tbk | 1.543.441 | 1.710.352 | 1.709.355 | 1.530.173 |
| 4 | PT Gajah Tunggal Tbk | 12.173.255 | 6.341.117 | 7.479.373 | 7.276.025 |
| 5 | PT Goodyear Indonesia Tbk | 392.263 | 440.841 | 458.737 | 454.851 |
| 6 | PT Hexindo Adiperkasa Tbk | 584.512 | 636.109 | 1.069.514 | 1.204.104 |
| 7 | PT Indomobil Sukses Internasional | 2.807.817 | 3.361.173 | 4.606.194 | 4.418.692 |
| 8 | PT Indospring Tbk | 273.677 | 350.971 | 459.703 | 490.604 |
| 9 | PT Intraco Penta Tbk | 651.566 | 780.040 | 869.208 | 831.846 |
| 10 | PT Multi Prima Sejahtera Tbk | 123.286 | 129.580 | 117.059 | 108.746 |
| 11 | PT. Multistrada Arah Sarana Tbk | 123.286 | 794.257 | 1.083.291 | 1.433.688 |
| 12 | PT. Nipress Tbk | 171.173 | 189.086 | 190.225 | 220.228 |
| 13 | PT. Prima Alloy Steel Tbk | 368.825 | 438.201 | 561.115 | 593.160 |
| 14 | PT. Sanex Qianjiang Motor | 92.730 | 91.142 | 80.153 | 70.754 |
| 15 | PT. Selamat Sempurna Tbk | 632.610 | - 650.930 | 663.138 | 716.686 |
| 16 | PT. Sugi samapersada Tbk | 65.025 | 65.215 | 49.729 | 50.328 |
| 17 | PT. Tunas Ridean Tbk | 1.485.051 | 2.002.792 | 3.011.591 | 2.857.847 |
| 18 | PT. United Tractor Tbk | 6.056.439 | 6.769.367 | 10.633.839 | 11.247.864 |

Sumber: Data Olahan Indonesian Capital Market Directory 2003-2006

Berdasarkan data-data variabel dependen (profitabilitas) dan variabel independen (tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan) yang telah dijabarkan pada tabel 1, 2, 3, 4, 5 maka dilakukan analisa data dalam bentuk statistik deskriptif. Analisa data dilakukan terhadap 18 perusahaan Automotive and Allied Product yang terdaftar pada tahun 2003 sampai 2006. Statistik deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6: Statistik Deskriptif Variabel Independen dan Dependen

| Descriptive | | | |
|-------------|----------|--------------|----|
| | Mea | Std. | N |
| RO | 3.8195 | 3.78166 | 63 |
| Modal | 225675.2 | 264601.82848 | 63 |
| DE | 1.7165 | 1.33960 | 63 |
| Umur | 23.5714 | 11.29190 | 63 |
| Ukuran | 1867490 | 2502699.906 | 63 |

Su

mber : Data Olahan SPSS versi 12.00

Dari hasil data deskriptif diatas, nilai modal kerja rata-rata selama empat tahun adalah 225675,2 dengan standar deviasi sebesar 264601,82848. Struktur modal rata-rata selama empat tahun adalah 1,7165 dengan standar deviasi sebesar 1,33960. Umur perusahaan rata-rata selama empat tahun adalah 23,5714 dengan standar deviasi sebesar 11,29190. Ukuran perusahaan rata-rata selama empat tahun adalah 1867490 dengan standar deviasi sebesar 2502699,906. ROI sebagai variabel dependen memiliki rata-rata selama empat tahun sebesar 3,8195 dengan standar deviasi sebesar 3,78166.

2. Pembahasan

A. Perputaran Modal Kerja: H1

Hipotesis pertama menyatakan adanya pengaruh modal kerja secara signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Berdasarkan uji statistik (t-test) yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7 : Tabel Uji T Modal Kerja

| Variabel Independen | T _{hitung} | T _{tabel} | P _{value} | $\alpha = 5\%$ | Keterangan |
|---------------------|---------------------|--------------------|--------------------|----------------|------------------------|
| Modal kerja | -0,047 | 1,6698 | 0,962 | 0,05 | H ₁ ditolak |

Sumber : Data Olahan SPSS versi 12.00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} (0,047 < 1,6698). Jadi dapat disimpulkan bahwa modal kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROI) perusahaan *Automotive And Allied Products* yang didukung oleh nilai P_{value} > 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

B. Struktur Modal (DER):H₂

Hipotesis kedua menyatakan adanya pengaruh struktur modal secara signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Berdasarkan uji statistik (t-test) yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Tabel Uji T Struktur Modal

| Variabel Independen | T _{hitung} | T _{tabel} | P _{value} | α = 5 % | Keterangan |
|---------------------|---------------------|--------------------|--------------------|---------|-------------------------|
| Struktur Modal | 1,938 | 1,6698 | 0,058 | 0,05 | H ₁ diterima |

Sumber : Data Olahan SPSS versi 12.00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} (1,938>1,6698). Jadi dapat disimpulkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROI) perusahaan *Automotive And Allied Products* yang didukung oleh nilai P_{value} < 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini **diterima**.

C. Umur Perusahaan : H₃

Hipotesis ketiga menyatakan adanya pengaruh umur perusahaan secara signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Berdasarkan uji statistik (t-test) yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Tabel Uji T Umur Perusahaan

| Variabel Independen | T _{hitung} | T _{tabel} | P _{value} | α = 5 % | Keterangan |
|---------------------|---------------------|--------------------|--------------------|---------|------------------------|
| Umur Perusahaan | 0,079 | 1,6698 | 0,937 | 0,05 | H ₁ ditolak |

Sumber: Data Olahan SPSS versi 12.00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel}, (0.079<1,6698). Jadi dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROI) perusahaan *Automotive And Allied Products* yang didukung oleh nilai P_{value} > 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini **ditolak**.

D. Ukuran perusahaan : H₄

Hipotesis keempat menyatakan adanya pengaruh ukuran perusahaan secara signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Berdasarkan uji statistik (t-test) yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 10. Tabel Uji T Ukuran Perusahaan

| Variabel Independen | T _{hitung} | T _{tabel} | P _{value} | α = 5 % | Keterangan |
|---------------------|---------------------|--------------------|--------------------|---------|-------------------------|
| Ukuran Perusahaan | 2,283 | 1,6698 | 0,026 | 0,05 | H ₁ diterima |

Sumber : Data Olahan SPSS versi 12.00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , ($2,283 > 1,6698$). Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROI) perusahaan *Automotive And Allied Products* yang didukung oleh nilai $P_{value} < 0,05$. Dengan demikian hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.

E. Pengujian Variabel Secara Simultan (Uji Sig F)

Hasil uji F regresi variabel semua independen (modal kerja, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan) dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 11. Tabel Hasil Analisis Uji F

| Variabel Independen | F_{hitung} | F_{tabel} | P_{value} | $\alpha = 5\%$ | Keterangan |
|---|--------------|-------------|-------------|----------------|----------------|
| Modal Kerja Struktur Modal (DER) Umur Perusahaan Ukuran Perusahaan | 3,006 | 2,5307 | 0,025 | 0,05 | H_5 diterima |

Sumber : Data Olahan SPSS versi 12.00

Dari model diatas diperoleh F_{hitung} untuk semua variabel independen (modal kerja, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan) sebesar 3,006 sedangkan F_{tabel} untuk model penelitian ini adalah 2,5307. Jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $P_{value} < \alpha$, sehingga hipotesis kelima (H_5) diterima.

F. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik suatu model yang diterapkan dapat menjelaskan variabel independennya. Hasil koefisien determinasi terlihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Tabel Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of The Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,414 ^a | 0,172 | 0,115 | 3,55842 |

Sumber: Data Olahan SPSS versi 12.00

Dari hasil perhitungan analisis regresi yang dapat dilihat pada tabel 12 diketahui bahwa R Square dari model penelitian ini adalah 0,172 (17,20%). Dengan demikian variabel modal kerja, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 17,20 % sedangkan 82,80 dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti jenis perusahaan dan biaya produksi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas diperoleh temuan bahwa : hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan tidak semua variabel independen (Modal kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan) yang diusulkan berpengaruh terhadap variabel dependen (Profitabilitas). Hasil pengujian hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas ditolak yang ditunjukkan dengan $P_{value} > 0,05$ yaitu sebesar 0,962. Untuk hipotesis kedua yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas diterima yang ditunjukkan dengan nilai $P_{value} < 0,05$ yaitu 0.058. Untuk hipotesis ketiga menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas ditolak, yang ditunjukkan dengan nilai $P_{value} > 0,05$ yaitu sebesar 0.937. Sedangkan untuk hipotesis keempat menyatakan bahwa Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas diterima yang ditunjukkan dengan nilai $P_{value} < 0.05$ yaitu sebesar 0.026. Pengujian hipotesis ke lima membuktikan bahwa seluruh variabel independen yaitu perputaran modal kerja struktur modal umur perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas hal ini ditunjukkan dengan $P_{value} < 0,05$ yaitu sebesar 0.025.

Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Periode amatan yang digunakan dalam penelitian ini masih terimbas krisis moneter dan belum stabilnya kondisi perekonomian sehingga terdapat data yang di outlier. Disamping itu jumlah sampel perusahaan yang diteliti terlalu sedikit sehingga penelitian yang telah dilakukan belum memberikan gambaran yang maksimal, penelitian ini hanya memperhatikan faktor-faktor intern perusahaan berupa modal kerja, struktur modal umur perusahaan, dan ukuran perusahaan tanpa memasukkan faktor-faktor ekstren lain yang mungkin sangat berpengaruh terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Armansyah, 1997, Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja Bersih terhadap Profitabilitas Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Arioctafianti, 2007, Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Hariato, Farid dan Sudomo, Siswanto, 1998, *Perangkat dan Teknik Analisa Investasi di Pasar Modal Indonesia*, PT Adhi, Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Supomo Bambang, 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

- Maryam, Siti, 2005, Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages, Textile Mills Product, Automotive and Allied Products dan Wholesale and Retail Trade di Bursa Efek Jakarta, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Musfita, Devi, 2006, Pengaruh Struktur Modal, Skala Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Perusahaan Automotive, *and Allied* di Bursa Efek Jakarta, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Munawir, S, 2004, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta.
- Safri, Harahap Sofyan, 2004. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi keempat, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wely, 2005, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau.